



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP BANGUN RUANG TERHADAP KETERAMPILAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN PERMASALAHAN KONTEKSTUAL DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA

SKRIPSI



**ASEP BEFI HERMAWAN
NIM 58451005**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP BANGUN RUANG
TERHADAP KETERAMPILAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN
PERMASALAHAN KONTEKSTUAL DI KELAS VIII SMP NEGERI 1
LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada
Jurusan Tadris Matematika
Fakultas Tarbiyah

**ASEP BEFI HERMAWAN
NIM 58451005**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433 H**



ABSTRAK

Asep Befi Hermawan. NIM 58451005. **PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP BANGUN RUANG TERHADAP KETERAMPILAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN PERMASALAHAN KONTEKSTUAL DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA**. Skripsi. Cirebon: Fakultas Tarbiyah, Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri, Juli 2012.

Belajar matematika terdiri atas delapan tahapan, yaitu belajar isyarat, stimulus respons, rangkaian gerak, rangkaian verbal, membedakan, pembentukan konsep, pembentukan aturan dan pemecahan masalah. Tahapan belajar tersebut terurut berdasarkan tingkat kesukaran dan kompleksitasnya, sehingga dalam belajar matematika siswa harus mengikuti tahapan belajar tersebut. Hal ini harus dilakukan karena setiap tahapan belajar tersebut merupakan pembelajaran kemampuan prasyarat untuk belajar pada tahap berikutnya.

Dalam kehidupan nyata banyak terdapat berbagai macam benda yang berbentuk bangun ruang atau kombinasi beberapa bangun ruang, seperti kubus, balok, prisma dan limas. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan benda-benda tersebut adalah mengenai volume dan isi benda tersebut. Memperhatikan bahwa benda-benda yang dimaksud merupakan benda-benda yang berbentuk bangun ruang atau kombinasi beberapa bangun ruang, maka untuk dapat menyelesaikan permasalahan volume dan isi benda-benda tersebut diperlukan pemahaman konsep bangun ruang yang mendalam. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis berasumsi bahwa pemahaman konsep bangun ruang berpengaruh positif terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual mengenai volume dan isi suatu benda.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) tingkat pemahaman konsep bangun ruang, 2) tingkat keterampilan menyelesaikan permasalahan kontekstual, dan 3) pengaruh pemahaman konsep bangun ruang terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual. Permasalahan kontekstual yang dimaksud adalah soal-soal matematika non-rutin mengenai volume dan isi benda-benda di kehidupan nyata.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi kuantitatif model regresi tunggal. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu pemahaman konsep bangun ruang sebagai variabel bebas dan keterampilan menyelesaikan permasalahan kontekstual sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Leuwimunding. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *proportional random sampling*, dengan ukuran sampel 20% dari jumlah siswa sebanyak 387 siswa yang tersebar di sepuluh kelas, yaitu dari kelas VIII A sampai dengan kelas VIII J.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Tingkat pemahaman konsep bangun ruang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Leuwimunding tergolong baik dengan nilai rata-rata tes sebesar 72,15. 2) Tingkat keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual tergolong cukup dengan nilai rata-rata tes sebesar 57,44. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemahaman konsep bangun ruang terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual dengan perolehan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 5\%$) atau $239,788 > 3,96$. Besarnya pengaruh pemahaman konsep bangun ruang terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual sebesar 75,38%, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi.

Kata kunci: pengaruh, pemahaman konsep, bangun ruang, keterampilan, penyelesaian masalah, permasalahan kontekstual, tes.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat selesai. Shalawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada panutan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Berkat perjuangan beliau yang tidak mengenal lelah, saat ini kita dapat hidup pada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul **PENGARUH PEMAHAMAN KONSEP BANGUN RUANG TERHADAP KETERAMPILAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN PERMASALAHAN KONTEKSTUAL DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 LEUWIMUNDING KABUPATEN MAJALENGKA** ini, penulis menghadapi berbagai tantangan. Namun berkat bantuan, dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak penulis dapat melewati berbagai tantangan itu hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksun, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Toheri, S.Si, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon dan Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Sofwan Hadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Drs. Uto Kusyadi, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka.
6. Bapak Dedy Mudakir, S.Pd., Ibu Nina Tresnawati, S.Pd., dan Ibu Parni Sumarni, S.Pd selaku Guru Matematika SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Bapak Ibu Guru dan Staf Tata Usaha SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan moral, materi dan doa kepada penulis sehingga penulis mempunyai kekuatan lahir dan batin.
9. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan untuk kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan mereka mendapat balasan kebaikan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

Dengan segala kerendahan hati penulis juga menyampaikan permohonan maaf yang sedalam-dalamnya kepada seluruh pihak terkait atas segala kekhilafan dan kekurangan penulis selama pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Tidak ada manusia yang sempurna karena kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.

Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat bagi pembaca dan dunia pendidikan, khususnya pembelajaran matematika di SMP. Amin.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Cirebon, Juli 2012

Penulis

Asep Befi Hermawan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kegunaan Penelitian	11
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Deskripsi Teoritik	12
1. Pemahaman Konsep Bangun Ruang	12
2. Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan	23
3. Keterkaitan Pemahaman Konsep Bangun Ruang dengan Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual ..	35
B. Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Pemikiran	44
D. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sumber Data	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	50
D. Teknik Pengumpulan Data	52



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Definisi Konseptual	52
2. Definisi Operasional Variabel	54
3. Kisi-kisi instrumen	59
4. Uji Coba Instrumen	59
E. Teknik Analisis Data	63
1. Statistik Deskriptif Data	63
2. Uji Persyaratan Analisis	69
3. Uji Hipotesis	77
F. Hipotesis Statistik	79
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	80
1. Data Hasil Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	80
2. Data Hasil Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	86
B. Hasil Analisis Data	92
1. Uji Persyaratan Analisis	92
2. Uji Hipotesis	98
C. Pembahasan	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
1. Praktis	105
2. Penelitian Lanjutan	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jadwal Kegiatan Penelitian	50
2. Penarikan Sampel Penelitian Menggunakan Teknik Sampel Acak Proporsi	52
3. Pengelompokkan Nilai Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	82
4. Prosentase Pencapaian Indikator Instrumen Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	84
5. Pengelompokkan Nilai Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	88
6. Prosentase Pencapaian Indikator Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	90
7. Hasil <i>Pretest</i>	111
8. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	112
9. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Instrumen Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang Menggunakan <i>Analytic Scoring</i> <i>Rubric</i>	118
10. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	122
11. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Instrumen Uji Coba Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual Menggunakan <i>Analytic Scoring Rubric</i>	128
12. Nama, Kelas dan Kode Siswa Yang Menjadi Responden Uji Coba Instrumen Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	133
13. Data Mentah Hasil Uji Coba Instrumen Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	134
14. Tabel Penolong Perhitungan Uji Validitas Butir Soal 1.a	137
15. Tabel Uji Validitas Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	140
16. Tabel Penolong Uji Reliabilitas Tes Pemahaman Konsep Bangun	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Ruang	147
17. Tabel Uji Tingkat Kesukaran Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	154
18. Tabel Uji Daya Pembeda Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang ..	161
19. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	168
20. Nama, Kelas dan Kode Siswa yang Menjadi Responden Uji Coba Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	170
21. Data Mentah Hasil Uji Coba Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	171
22. Tabel Penolong Perhitungan Uji Validitas Butir Soal 1	172
23. Tabel Uji Validitas Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	175
24. Tabel Penolong Uji Reliabilitas Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	179
25. Tabel Uji Tingkat Kesukaran Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	182
26. Tabel Uji Daya Pembeda Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	186
27. Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	188
28. Kisi-Kisi Instrumen Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	189
29. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Instrumen Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang Menggunakan <i>Analytic Scoring Rubric</i>	196
30. Kisi-Kisi Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	200
31. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual Menggunakan <i>Analytic Scoring Rubric</i>	207



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

32. Nama, Kelas dan Kode Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian	212
33. Hasil Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	214
34. Hasil Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	216
35. Hasil Tes Gabungan	218
36. Data Nilai Hasil Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang (Variabel X)	220
37. Perhitungan Ukuran Penempatan, Gejala Pusat dan Dispersi Data Variabel X	222
38. Data Nilai Hasil Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual (Variabel Y)	225
39. Perhitungan Ukuran Penempatan, Gejala Pusat dan Dispersi Data Variabel Y	227
40. Pengujian Normalitas Variabel X Menggunakan Uji Liliefors	230
41. Pengujian Normalitas Variabel Y Menggunakan Uji Liliefors	232
42. Pengujian Linieritas Regresi	235
43. Tabel Penolong Analisis Regresi	240



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kubus ABCD.EFGH	16
2. Balok ABCD.EFGH	17
3. Prisma Tegak Segi Empat PQRS.TUVX	18
4. Prisma Tegak Segitiga ABC.DEF	19
5. Limas T.ABCD	20
6. Kubus ABCD.EFGH dengan Diagonal-diagonal Ruang	21
7. Limas T.ABCD (ii)	21
8. Gambar Semangka Kotak	31
9. Gambar Piramida Terpancung	33
10. Bagan Kerangka Pemikiran	47
11. Diagram Prosentase Pencapaian Indikator Pemahaman Konsep Bangun Ruang	83
12. Diagram Prosentase Pencapaian Indikator Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	90
13. Grafik Regresi Pengaruh Pemahaman Konsep Bangun Ruang terhadap Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual ..	96



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A: HASIL OBSERVASI AWAL	
1. Hasil Wawancara dengan Siswa	110
2. Hasil <i>Pretest</i>	111
LAMPIRAN B: INSTRUMEN UJI COBA	
1. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	112
2. Instrumen Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	114
3. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Instrumen Uji Coba Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang Menggunakan <i>Analytic Scoring Rubric</i>	118
4. Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	122
5. Instrumen Uji Coba Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	124
6. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Instrumen Uji Coba Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual Menggunakan <i>Analytic Scoring Rubric</i>	128
LAMPIRAN C: HASIL UJI COBA INSTRUMEN TES PEMAHAMAN KONSEP BANGUN RUANG	
1. Nama, Kelas dan Kode Siswa yang Menjadi Responden Uji Coba Instrumen Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	133
2. Data Mentah Hasil Uji Coba Instrumen Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	134
3. Uji Validitas Instrumen Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang ...	137
4. Uji Reliabilitas Instrumen Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	146
5. Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Pemahaman Konsep	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Bangun Ruang	153
6. Uji Daya Pembeda Instrumen Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	160
7. Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	168

LAMPIRAN D: HASIL UJI COBA INSTRUMEN TES KETERAMPILAN MENYELESAIKAN PERMASALAHAN KONTEKSTUAL

1. Nama, Kelas dan Kode Siswa yang Menjadi Responden Uji Coba Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	170
2. Data Mentah Hasil Uji Coba Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	171
3. Uji Validitas Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	172
4. Uji Reliabilitas Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	177
5. Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	181
6. Uji Daya Pembeda Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	184
7. Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	188

LAMPIRAN E: INSTRUMEN PENELITIAN

1. Kisi-kisi Instrumen Tes Pemahaman Konsep bangun Ruang	189
2. Instrumen Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	192
3. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Instrumen Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang Menggunakan <i>Analytic Scoring Rubric</i>	196
4. Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	200



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

5. Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	202
6. Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran Instrumen Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual Menggunakan <i>Analytic Scoring Rubric</i>	207

LAMPIRAN F: HASIL PENELITIAN

1. Nama, Kelas dan Kode Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian	212
2. Hasil Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	214
3. Hasil Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual .	216
4. Hasil Tes Gabungan	218

LAMPIRAN G: ANALISIS DATA

1. Analisis Statistik Deskriptif Nilai Hasil Tes Pemahaman Konsep Bangun Ruang	220
2. Analisis Statistik Deskriptif Nilai Hasil Tes Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual	225
3. Uji Normalitas Variabel X (Pemahaman Konsep Bangun Ruang) .	230
4. Uji Normalitas Variabel Y (Keterampilan Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual)	232
5. Uji Homogenitas	234
6. Uji Linieritas Regresi	235
7. Analisis Regresi	240
8. Uji Koefisien Korelasi	244
9. Uji Koefisien Determinasi	245
10. Uji Hipotesis	245

LAMPIRAN H: TABEL-TABEL STATISTIK

1. Tabel Nilai-nilai <i>r Product-Moment</i>
2. Tabel Distribusi Normal Baku
3. Tabel Distribusi F



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Tabel Liliefors Test
5. Tabel Cochran's Test

LAMPIRAN I: SURAT-SURAT

1. Surat Persetujuan Tempat Penelitian
2. Surat Pengantar Penelitian
3. SK Bimbingan Skripsi
4. Surat Keterangan Telah Penelitian
5. Surat Dinas Jadwal Ujian Munaqosah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi dan membangun mental yang baik setiap warga negara. Tingkat kesuksesan pendidikan di suatu negara sangat berdampak pada kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) negara tersebut. Negara yang dapat menyelenggarakan pendidikan dengan sukses akan mempunyai kualitas SDM yang baik. Kualitas SDM yang baik merupakan modal utama dalam membentuk bangsa yang cerdas, mandiri dan berakhlak mulia. Dengan kecerdasan, kemandirian dan akhlak yang mulia suatu bangsa akan mampu membangun negaranya menjadi negara yang maju, makmur dan sejahtera.

Upaya pemerintah Indonesia dalam memberikan pendidikan kepada rakyatnya adalah dengan melaksanakan pendidikan formal secara berjenjang. Jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri atas Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi. SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi atau yang sederajatnya merupakan lembaga pendidikan formal yang bertugas mensukseskan pendidikan nasional agar terwujud Bangsa dan Negara Indonesia yang cerdas, mandiri, makmur dan sejahtera.

Lembaga pendidikan formal merupakan agen perubahan masyarakat. Lembaga pendidikan formal berfungsi melayani masyarakat luas untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mendapatkan hak mereka, yaitu memperoleh pendidikan yang layak. Dalam lembaga pendidikan formal masyarakat dididik, dibimbing dan dibina untuk memperoleh pengetahuan umum, mengembangkan potensi dan menanamkan akhlak mulia. Sehingga masyarakat mampu melakukan perubahan untuk menjadi masyarakat dengan kualitas SDM yang lebih baik.

Muatan kurikulum dalam lembaga pendidikan formal jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) terdiri atas berbagai jenis mata pelajaran, antara lain mata pelajaran - mata pelajaran yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pendidikan agama, humaniora dan matematika. Beragam mata pelajaran tersebut diberikan kepada siswa agar siswa memiliki pengetahuan yang luas, pola pikir yang logis dan terarah, akhlak yang mulia, kemampuan bersosialisasi dengan baik dan kemampuan menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi secara sistematis. Siswa memang harus diberikan mata pelajaran yang beragam, karena setiap mata pelajaran tersebut memiliki perannya masing-masing dalam menumbuhkembangkan potensi dan kemampuan dari berbagai segi kecerdasan dan kehidupan siswa.

Salah satu mata pelajaran yang diberikan pada jenjang SMP adalah matematika. Matematika merupakan mata pelajaran yang berperan untuk menumbuhkan cara berpikir logis dan kritis pada siswa sehingga mampu menjadi pribadi yang cerdas, aktif dan kreatif. Menurut Kline sebagaimana dikutip Karso dan Suherman (1999 : 120) matematika bukanlah pengetahuan yang menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

permasalahan sosial, ekonomi dan alam. Dengan mempelajari matematika, sangat diharapkan siswa mampu memahami, menguasai dan menyelesaikan beragam permasalahan di kehidupan nyata. Karena sebagian besar permasalahan di kehidupan nyata memerlukan penyelesaian dengan menggunakan matematika.

Matematika merupakan mata pelajaran yang berfungsi untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai beragam permasalahan di kehidupan nyata, khususnya permasalahan yang melibatkan hitungan. Permasalahan di kehidupan nyata atau permasalahan kontekstual yang melibatkan hitungan adalah permasalahan ukuran suatu benda, jumlah untung dan rugi dalam proses jual beli, jumlah bunga tabungan dan lain-lain. Dengan memahami dan menguasai beragam permasalahan kontekstual tersebut melalui pemahaman matematika diharapkan siswa memiliki keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut secara sistematis.

Namun demikian, pada kenyataannya siswa yang memiliki prestasi belajar matematika yang baik ada kalanya tidak terampil menyelesaikan permasalahan kontekstual berkaitan dengan matematika. Dalam observasi awal penulis terhadap siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka penulis menemukan fakta bahwa beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar matematika yang baik tidak terampil dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual.

Dalam observasi awal, penulis melakukan wawancara dan *pretest* kepada beberapa siswa kelas VIII yang memiliki prestasi belajar matematika yang baik didasarkan pada informasi dari guru mata pelajaran matematika mereka. Dalam



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

observasi awal tersebut penulis fokus memperhatikan dan menguji kemampuan siswa pada mata pelajaran matematika pokok bahasan bangun ruang, dan hasilnya penulis menemukan fakta bahwa para siswa yang menguasai perhitungan ukuran bangun ruang tidak terampil menyelesaikan permasalahan kontekstual yang berupa perhitungan ukuran suatu benda dikehidupan nyata. Hal ini dilihat dari hasil *pretest* yang dilakukan dalam observasi awal tersebut. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa para siswa memperoleh skor tinggi pada soal-soal mengenai perhitungan volume bangun ruang namun memperoleh skor rendah pada soal-soal permasalahan kontekstual yang berupa perhitungan ukuran suatu benda dikehidupan nyata. Uraian hasil observasi awal penulis tersebut dapat dilihat pada **Lampiran A** halaman 110.

Para siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka tidak terampil menyelesaikan permasalahan kontekstual mengenai luas permukaan, volume dan isi suatu benda dikehidupan nyata meskipun mereka telah memahami perhitungan ukuran bangun ruang. Hal ini dikarenakan mereka belum memahami konsep bangun ruang secara mendalam. Konsep bangun ruang yang dimaksud meliputi pengertian, sifat-sifat, bagian-bagian dan penurunan rumus luas permukaan dan volume berbagai macam bangun ruang.

Dalam mempelajari bangun ruang para siswa hanya menghafal rumus luas permukaan dan volume bangun ruang yang sudah ada secara instan. Mereka tidak mau mempelajari dan memahami konsep bangun ruang yang meliputi sifat-sifat, bagian-bagian dan penurunan rumus luas permukaan dan volume. Hal ini mengakibatkan mereka tidak mampu mengidentifikasi benda-benda dikehidupan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

nyata sebagai bangun ruang yang dipelajari dalam mata pelajaran matematika. Padahal kemampuan siswa dalam mengidentifikasi benda-benda di kehidupan nyata berdampak langsung pada keterampilan mereka dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual mengenai luas permukaan, volume dan isi suatu benda.

Tingkat pemahaman konsep bangun ruang yang dimiliki siswa memang berdampak langsung pada keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual mengenai luas permukaan, volume dan isi suatu benda. Hal ini didukung oleh teori-teori para ahli. Ruseffendi (1990 : 24) mengemukakan bahwa geometri diajarkan karena kegunaannya, salah satunya yaitu untuk belajar lebih lanjut, untuk menjadi ahli pertanian, biologi, geografi, astronomi, kimia, fisika atau bangunan. Seseorang memerlukan pengalaman tentang pandangan ruang, pengalaman serupa itu dapat diperoleh dengan belajar model-model (benda-benda) geometri. Selanjutnya, menurut Abdussakir (2011) tujuan pembelajaran geometri adalah agar siswa memperoleh rasa percaya diri mengenai kemampuan matematikanya, menjadi pemecah masalah yang baik, dapat berkomunikasi secara matematik dan dapat bernalar secara matematik. Dalam teori-teori tersebut diterangkan bahwa untuk belajar menjadi seorang praktisi dalam hal ini ahli fisika dan bangunan harus mempelajari geometri terlebih dulu sebagai pengetahuan dasarnya. Kemudian dijelaskan juga seseorang yang memerlukan pengalaman tentang pandangan ruang dapat memperolehnya dengan belajar model-model (benda-benda) geometri yang termasuk di dalamnya berbagai macam bangun ruang. Selanjutnya dijelaskan juga bahwa salah satu tujuan pembelajaran geometri adalah agar siswa menjadi pemecah masalah yang baik.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Seorang ahli fisika dan bangunan tentu terampil dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual mengenai luas permukaan, volume dan isi beragam benda. Hal ini dikarenakan mereka telah memiliki pengalaman tentang pandangan ruang sehingga mereka dapat mengidentifikasi dengan mudah benda-benda di kehidupan nyata dan menghitung luas permukaan, volume dan isinya. Dari teori-teori tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa yang telah mempelajari dan memahami geometri bangun ruang kemudian memiliki pemahaman tentang pandangan ruang akan terampil memecahkan permasalahan kontekstual mengenai luas permukaan, volume dan isi suatu benda.

Di kelas VIII SMP para siswa diberikan pembelajaran materi geometri bangun ruang sisi datar, adapun pembelajaran materi bangun ruang sisi lengkung diberikan kepada siswa di kelas IX SMP. Materi bangun ruang sisi datar tersebut meliputi pengertian, sifat-sifat, bagian-bagian, luas permukaan dan volume dari kubus, balok, prisma dan limas. Dengan demikian, siswa kelas VIII SMP baru memahami dan menguasai materi bangun ruang sisi datar saja. Sehingga permasalahan kontekstual yang mungkin dapat mereka selesaikan hanya permasalahan kontekstual yang berupa luas permukaan, volume dan isi suatu benda yang berbentuk bangun ruang sisi datar atau kombinasinya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti permasalahan pemahaman konsep bangun ruang dan pengaruhnya terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual. Penulis merasa tertarik untuk meneliti permasalahan ini karena permasalahan ini sangat penting untuk dikaji dan diperhatikan mengingat salah satu tujuan pokok



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pembelajaran geometri adalah untuk membentuk siswa yang mampu menyelesaikan permasalahan kontekstual dengan baik. Sehingga jika siswa sudah memahami materi geometri namun tetap belum mampu menyelesaikan permasalahan kontekstual maka dapat dikatakan pembelajaran materi geometri yang telah dilaksanakan kurang berhasil.

Adapun subjek penelitian yang penulis pilih adalah para siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka. Penulis memilih para siswa kelas VIII sebagai subjek penelitian karena para siswa kelas VIII tengah berada dalam masa transisi dan masa terbaik untuk membentuk pola berpikir matematik yang mampu mengabstraksi pengalaman menjadi konsep-konsep geometri.

Dengan memperhatikan bahwa pembelajaran materi geometri bangun ruang di kelas VIII SMP hanya mencakup konsep kubus, balok, prisma dan limas maka penulis membatasi permasalahan yang diteliti. Pemahaman konsep bangun ruang yang diteliti adalah berupa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi sifat-sifat dan bagian-bagian dan menghitung volume kubus, balok, prisma dan limas. Sedangkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual yang diteliti adalah berupa kemampuan siswa dalam memahami, menguasai dan menyelesaikan permasalahan volume dan isi benda-benda di kehidupan nyata yang berbentuk kubus, balok, prisma dan limas atau kombinasi dari bangun-bangun ruang tersebut. Dalam penelitian ini penulis tidak meneliti tentang pemahaman siswa terhadap perhitungan luas permukaan bangun ruang dan keterampilan mereka dalam menghitung luas permukaan suatu benda. Hal ini dikarenakan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

penulis berasumsi permasalahan kontekstual mengenai volume dan isi suatu benda jauh lebih penting dan lebih sering ditemui daripada permasalahan kontekstual mengenai luas permukaan suatu benda. Selanjutnya, penelitian ini penulis beri judul “Pengaruh Pemahaman Konsep Bangun Ruang terhadap Keterampilan Siswa dalam Menyelesaikan Permasalahan Kontekstual di SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa yang memiliki prestasi belajar matematika yang baik tidak terampil dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual.
2. Siswa yang menguasai perhitungan ukuran bangun ruang tidak terampil menyelesaikan permasalahan kontekstual yang berupa perhitungan ukuran suatu benda di kehidupan nyata.
3. Siswa belum memahami konsep bangun ruang secara mendalam yang meliputi pengertian, sifat-sifat, bagian-bagian dan penurunan rumus volume berbagai macam bangun ruang.
4. Siswa hanya menghafal rumus luas permukaan dan volume bangun ruang yang sudah ada secara instan.
5. Siswa tidak mampu mengidentifikasi benda-benda di kehidupan nyata sebagai bangun ruang yang dipelajari dalam mata pelajaran matematika.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

6. Kemampuan siswa dalam mengidentifikasi benda-benda di kehidupan nyata berdampak langsung pada keterampilan mereka dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual mengenai volume dan isi suatu benda.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman konsep bangun ruang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka.
2. Tingkat keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual mengenai volume dan isi suatu benda di kelas VIII SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka.
3. Pengaruh antara pemahaman konsep bangun ruang terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual mengenai volume dan isi suatu benda di kelas VIII SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka.

D. Perumusan Masalah

Supaya penelitian yang akan dilaksanakan ini lebih fokus dan terarah, maka harus dirumuskan permasalahan-permasalahan apa saja yang ingin terjawab setelah penelitian ini selesai dilaksanakan. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Bagaimanakah tingkat pemahaman konsep bangun ruang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka ?
2. Bagaimanakah tingkat keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual mengenai volume dan isi suatu benda di kelas VIII SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara pemahaman konsep bangun ruang terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual di kelas VIII SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan berdasarkan beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan-tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep bangun ruang siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka.
2. Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual mengenai volume dan isi suatu benda di kelas VIII SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh positif antara pemahaman konsep bangun ruang terhadap keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual mengenai volume dan isi suatu benda di kelas VIII SMP Negeri 1 Leuwimunding Kabupaten Majalengka.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun praktis. Berikut ini adalah kegunaan penelitian ini:

1. Secara teoritis, penelitian ini berguna untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan matematika, khususnya dalam pokok bahasan bangun ruang.
2. Secara praktis, penelitian ini berguna untuk mendeskripsikan tingkat pemahaman konsep bangun ruang siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Leuwimunding, sehingga dapat dijadikan salah satu acuan pengembangan pengajaran matematika pokok bahasan bangun ruang. Di samping itu, penelitian ini juga berguna untuk mendeskripsikan tingkat keterampilan siswa dalam menyelesaikan permasalahan kontekstual, sehingga dapat dijadikan salah satu acuan penyempurnaan indikator tujuan pembelajaran geometri bangun ruang.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Maman. dkk. 2011. *Dasar-dasar Metode Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Abdussakir. 2011. *Pembelajaran Geometri dan Teori van Hiele*. Tersedia online di <http://blog-uin-malang.ac.id/abdussakir/2011/03/06/pembelajaran-geometri-dan-teori-van-hiele/> diunduh tanggal 17 Maret 2012.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Furqon. 2004. *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Herdian. 2010. *Kemampuan Pemahaman Matematika*. Tersedia online di <http://herdy07.wordpress.com/2010/05/27/kemampuan-pemahaman-matematis/> diunduh tanggal 05 Juni 2012.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik (konsep dasar, aplikasi dan pengembangannya)*. Jakarta: Kencana
- Karso dan Suherman, Eman. 1999. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Lidinillah, Dindin Abdul Muiz. 2012. *Heuristik dalam Pemecahan Masalah Matematika dan Pembelajarannya di Sekolah Dasar*. Tersedia online di http://file.upi.edu/Direktori/KD-TASIKMALAYA/DINDIN_ABDUL_MUIZ_LIDINILLAH_ diunduh tanggal 13 Juni 2012.
- Muhidin, Sambas Ali dan Abdurahman, Maman. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mulyono. 1999. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Negoro, S.T. dan Harahap, B. 2003. *Ensiklopedia Matematika*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pratama, Aditya A. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Ikhtiar.
- Ruseffendi. 1990. *Pengajaran Matematika Modern dan Masa Kini untuk Guru dan PGSD D2*. Bandung: Tarsito.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

_____. 1991. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA edisi II*. Bandung: Tarsito.

Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan edisi kedua*. Jakarta: Kencana.

Santyasa, I Wayan. 2012. *Pengembangan Pemahaman Konsep*. Tersedia online di http://www.freewebs.com/santyasa/pdf2/PENGEMBANGAN_PEMAHAMAN_KONSEP.pdf diunduh tanggal 05 Juni 2012.

Simanjuntak, Lisnawaty. dkk. 1993. *Metode Mengajar Matematika 2*. Jakarta: Rineka Cipta.

Siregar, Syofian. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sobel, Max A. dan Maletsky, Evan M. 2004. *Mengajar Matematika (sebuah buku sumber alat peraga, aktivitas, dan strategi untuk guru matematika SD, SMP, SMA) edisi ketiga*. Jakarta: Erlangga.

Subana, M. dan Sudrajat. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sumardiyono. 2010. *Pengertian Dasar Problem Solving*. Tersedia online di <http://problemsolving.p4tkmatematika.org/2010/02/pengertian-dasar-problem-solving/> diunduh tanggal 13 Juni 2012.

Surapranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Usman, Husaini dan A., R. Purnomo S. 2009. *Pengantar Statistika edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.

Van de Walle, John A. 2008. *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah Jilid 2 (Pengembangan Pengajaran) edisi keenam*. Jakarta: Erlangga.

Yamin, Martinis. 2003. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Zulkardi dan Ilma, Ratu. 2009. *Mendesain Sendiri Soal Kontekstual Matematika*. Tersedia online di http://p4mriunsri.files.wordpress.com/2009/11/mendesain_sendiri_soal_kontekstual.pdf diunduh tanggal 13 Juni 2012.